

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Yang merupakan penelitian yang memiliki sasaran penelitian yang terbatas tetapi dengan keterbatasannya itu dapat digali sebanyak mungkin data mengenai sasaran penelitian.¹Metode ini dipilih oleh penulis agar mendapatkan data yang akurat dari sumber data.

Penelitian yang digunakan ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami dan disimpulkan.² Dalam penelitian ini dimaksudkan yaitu untuk mendeskripsikan Analisis Simpan Pinjam Pada Koperasi Pondok Pesantren Al-Wathoniah Desa Tolutu Jaya Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian.

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah proposal di seminarkan dan di katakana layak untuk di lakukan penelitian .

2. Tempat penelitian.

Lokasi penelitian ini bertempat di pondok pesantren al-Wathoniah di Desa Tolutu Jaya Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*(Bandung :Alfabeta, 2007).h. 3.

² Burhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial : Format Kuantitatif dan Format Kualitatif* (Surabaya : Airlangga Universitas :2001).h. 29.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa *interview*, observasi, maupun penggunaan instrumen yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.³ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Perolehan data primer pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan pihak pengelola koperasi pesantren Al-Wathoniah, kepala yayasan, guru, serta murid pesantren Al-Wathoniah dan masyarakat desa Tolutu Jayayang mengetahui tentang adanya koperasi di pondok pesantren Al-Wathoniah.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bacaan, literatur, dan dokumentasi.⁴ Dari pihak pengelola koperasi atau pondok pesantren Al-Wathoniah berupa buku-buku koperasi yang erat kaitannya dengan judul penelitian ini

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah maka peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya sebagai berikut :

³Saifuddin Azwar, *Metodo Penelitian* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010), h. 36.

⁴*Ibid*, h. 91.

1. Metode Observasi

Yaitu proses pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti⁵. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari lapangan dan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Observasi yang akan peneliti lakukan yaitu observasi partisipan. Peneliti mengamati langsung keadaan koperasi pesantren sebagai obyek yang akan diteliti.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah pengumpulan data dalam bentuk wawancara informan atau tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan. Sistematis wawancara berlandaskan pada tujuan peneliti.⁶ Wawancara dilakukan dengan pihak pengelola koperasi, kepala yayasan, guru, staf serta murid pondok pesantren Al-Wathoniah, dan masyarakat desa Tolutu Jaya yang mengetahui adanya koperasi di pondok pesantren Al-Wathoniah, guna untuk mencari data atau informasi yang diinginkan sesuai dengan judul pada penelitian ini.

3. Metode Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dimana yang menjadi data adalah dokumen, yakni berupa data koperasi pondok pesantren, jurnal, website, dan buku-buku yang berkaitan dengan obyek yang diteliti.

⁵*Ibid*, h.136.

⁶Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research jilid 1* (Yogyakarta Andi Opset, 1989). h4.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis yang peneliti gunakan dalam menganalisis data adalah bersifat deskriptif kualitatif yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai data yang diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis. Analisis data yang dilakukan biasanya bersifat manual.⁷ Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa data deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Tahap-tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut:⁸

1. Mengumpulkan data yaitu, data yang dikumpulkan berasal dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.
2. Mengklarifikasi materi data, langkah ini digunakan untuk memilih data yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Mengklarifikasi materi data dapat dilakukan dengan mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.
3. Pengeditan yaitu melakukan **penelaan** terhadap data yang terkumpul melalui teknik-tekhnik yang digunakan kemudian dilakukan penelitian dan pemeriksaan kebenaran serta perbaikan apabila terdapat kesalahan sehingga mempermudah proses penelitian lebih lanjut.

⁷Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Jakarta : Salemba Humanika, 2010), h.48.

⁸*Ibid*, h 334

4. Menyajikan data yaitu, data yang telah ada dideskripsikan secara verbal kemudian diberikan penjelasan dan uraian berdasarkan pemikiran yang logis, serta memberika argumentasi dan dapat ditarik kesimpulan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa tidak valid sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data. Kriteria kredibilitas data (*validitas*) yang dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpul mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyekyang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketentuan, dan triangulasi.⁹

Ada tiga bentuk Triangulasi yaitu : 1). Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber; 2). Triangulasi tehnik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan; 3). Triangulasi waktu, waktu yang juga terkadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh penulis. Informasi yang diberikan informan kepada peneliti pada waktu pagi terkadang berbeda dengan informasi yang diberikan diwaktu siang atau sore. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Al-Fabeta, 2008), h.92.